

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Studi yang dilakukan di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi, Kabupaten Magetan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Lingkungan fisik rumah penderita ISPA di Desa Simbatan yang termasuk dalam kategori memenuhi syarat sebanyak 58%.
2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada penderita ISPA di Desa Simbatan yang termasuk dalam kategori baik sebanyak 73%.
3. Hasil analisis menunjukkan mayoritas rumah dengan kondisi fisik baik di Desa Simbatan juga memiliki PHBS yang baik, namun masih ditemukan rumah dengan PHBS buruk meskipun kondisi fisiknya memenuhi syarat. Hal ini menunjukkan bahwa PHBS tetap perlu ditingkatkan sebagai upaya pencegahan ISPA, bahkan pada rumah yang telah memenuhi standar fisik

B. Saran

Terdapat saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil dari penelitian serta kesimpulan sebagai berikut:

1. Instansi Kesehatan

Untuk menurunkan risiko infeksi saluran pernapasan (ISPA), institusi kesehatan (puskesmas) diharapkan meningkatkan kegiatan penyuluhan tentang pentingnya ventilasi, pencahayaan, serta perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti tidak merokok dan membuka pintu dan/atau jendela kepada masyarakat, khususnya di Desa Simbatan, Kecamatan Nguntoronadi.

2. Masyarakat

Masyarakat diharapkan untuk secara rutin menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), seperti tidak merokok di dalam ruangan, sering membuka jendela, dan menjauhkan anak-anak dari dapur saat memasak, serta lebih memperhatikan aspek fisik rumah mereka, seperti ventilasi, kelembapan, dan kepadatan penghuni, sebagai langkah pencegahan terhadap infeksi saluran pernapasan (ISPA).

3. Pemerintah Desa

Pemerintah desa diharapkan dapat mendukung program kesehatan lingkungan dengan menyediakan fasilitas yang memadai, serta bekerja sama dengan puskesmas dalam pelaksanaan penyuluhan atau kegiatan promotif dan preventif di tingkat masyarakat.

4. Peneliti Lain

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kejadian ISPA, seperti status gizi, paparan polusi udara dari luar lingkungan rumah, atau faktor lingkungan lainnya yang dapat mempengaruhi hasil penelitian secara menyeluruh. Penambahan variabel tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor risiko ISPA, sehingga hasil penelitian lebih komprehensif dan dapat dijadikan dasar dalam upaya pencegahan penyakit.